

# Kliping Berita UM



um  
The Learning  
University



Surya 24 Agustus 2017

## Romantisme Dakwah Bada' Isya

**LAPANGAN** Tumpang menjadi saksi tempat berkumpulnya warga, dari anak-anak sampai orang dewasa. Berkumpul dan bersenda gurau bersama Cak Nun lewat Arema Sinau.

Kendati ada embel-embel Arema, yang mereka bahas sangat hias, hingga permasalahan terkini Indonesia. Mulai dari lemahnya hukum, penipuan First Travel sampai problematika pribumi Indonesia dalam menjalani ibadah.

Ada juga sisi-sisi menarik diskusi yang disampaikan dengan begitu romantis karena semua orang bebas tertawa lepas, berpendapat, dan menanggapi pendapat orang lain. Mereka juga bisa bernyanyi bersama selama acara berlangsung.

Pembahasan menarik yang bisa menjadi bahan pencerahan malam itu bisa dibagi tiga, yaitu tentang cinta, sepakbola dan kultur, serta hidup bermasyarakat.

Cinta, sejauh ini konsep cinta begitu samar bahkan terkadang cinta lebih merujuk pada pertautan antara dua hati atas dasar kemiripan prinsip hidup.

Malam itu, semua terpecahkan bahwa cinta dunia selesinya seperti halnya gelembung kecil di dalam gelembung besar. Gelembung yang sangat besar adalah kemurnian kadar cinta kepada Tuhan. Jangan sampai membuat Tuhan cemburu bila kita lebih fokus pada gelembung-gelembung kecil itu.

Ihwal sepakbola dan kultur, Arema adalah jawaban atas pernyataan itu. Arema menjadi prototipe kolaborasi antara sepakbola dan kultur. Sebagai contoh, Arema tidak hanya menjadi penyeru di lapangan melainkan telah berhasil masuk ke dalam rongga-rongga kehidupan warga Malang Raya.

Arema mampu mengemas acara serta berkontribusi aktif di setiap kegiatan masyarakat, seperti pengajian bersama, khitanan massal, panti asuhan sampai acara-acara yang membunmi lainnya.

Dalam fenomena kehidupan masyarakat, Cak Nun begitu sabar menjawab segala hal tentang temuan-temuan yang disampaikan warga, mulai dari alternatif pengobatan asam urat, arti sebuah mimpi, bahkan penentuan surga neraka di kehidupan selanjutnya.

Tak sedikit pertanyaan-pertanyaan tersebut membuat warga yang hadir terpingkal-pingkal. Sungguh suplemen menarik bagi warga sekaligus jawaban atas oase wah yang dijalankan dengan penuh keromantisan.



**SAHRUL ROMADHON**  
Mahasiswa Pascasarjana  
Universitas Negeri Malang

<http://surabaya.tribunnews.com/2017/08/23/menyesap-oe-dakwah-cak-nun-ala-arema-sinau>



um  
The Learning  
University

**Humas Universitas Negeri Malang (UM)**